

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Geronimo FM dan Swaragama FM merupakan stasiun radio swasta yang memiliki lingkup siaran di wilayah Yogyakarta. Keduanya merupakan radio berformat musik/hiburan atau dapat disebut *music station*. Baik Geronimo FM ataupun Swaragama FM mempunyai jam siaran selama 24 jam dan segmentasi pendengar anak muda yang mayoritas pelajar dan mahasiswa yang membuat kedua radio ini harus dibuat semenarik mungkin agar audiens dan pemasukan iklan dapat bertambah.

Peneliti telah meneliti tentang kompetisi yang terjadi diantara Geronimo FM dan Swaragama FM berdasarkan program siaran berita dan diaplikasikan menggunakan teori *niche*. Penelitian yang memfokuskan pada masalah kompetisi radio ini diuji dengan menggunakan rumus *niche breadth* dan *niche overlap*. *Niche Breadth* adalah untuk mengetahui tingkat hubungan suatu populasi (media) dengan sumber-sumber penunjangnya. Hasil dari *niche breadth* akan diperlihatkan dengan menunjukkan sifat spesialis yaitu bergantung pada satu jenis sumber penunjang kehidupan, atau generalis yaitu bergantung pada lebih dari satu atau macam-macam sumber penunjang kehidupan. Selanjutnya menggunakan rumus *niche overlap* untuk mengetahui tingkat kompetisi

antara dua populasi (media) dalam memperebutkan suatu sumber penunjang kehidupan.

Berdasarkan dari hasil analisis peneliti mengenai tingkat persaingan program siaran berita antar industri siaran radio swasta Geronimo FM dan Swaragama FM, berdasarkan pada kategori topik berita dan sirkulasi berita melalui perhitungan teori *Niche* dengan *Niche Breadth* dan *Niche Overlap* pada periode siaran tanggal 1 Agustus – 31 Agustus 2016 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil *Niche Breadth* Kategori Topik Berita

Pada periode siaran 1 Agustus – 31 Agustus 2016 stasiun radio Geronimo FM dan Swaragama FM dengan hasil perhitungan *Niche Breadth* pada kategori topik berita, Geronimo FM dengan *Niche Breadth* 9,92286 yang artinya berada pada kategori cenderung spesialis dan Swaragama FM dengan *Niche Breadth* 4,91323 yang artinya berada pada kategori spesialis yaitu bergantung pada satu sumber kehidupan, yaitu pada kategori berita infotainment pada Geronimo FM dan humaniora pada Swaragama FM dari 21 jumlah kategori berita yang ada pada kedua stasiun radio tersebut.

2. Hasil *Niche Breadth* Kategori Sirkulasi Berita

Pada stasiun radio Geronimo FM dan Swaragama FM pada periode siaran tanggal 1 Agustus – 31 Agustus 2016 melihat pada kategori sirkulasi berita. Pada Geronimo FM memiliki nilai 3,06242 dan Swaragama FM dengan nilai 2,19913, sehingga kedua stasiun

radio tersebut merupakan generalis dengan tidak bergantung pada satu sumber penunjang kehidupan. Kedua stasiun radio tersebut bergantung pada macam-macam sumber kehidupan berita, Geronimo FM yaitu pada berita internasional dan berita nasional sedangkan pada Swaragama FM yaitu pada berita nasional, berita internasional dan berita lokal. Perbandingan hasil pada kedua stasiun radio, menunjukkan bahwa Geronimo FM memiliki nilai sirkulasi berita lebih tinggi dari pada Swaragama FM yaitu 3,06242 pada periode Agustus 2016.

3. Hasil *Niche Overlap* Kategori Topik Berita

Pada kategori topik berita, stasiun radio Geronimo FM dan Swaragama FM pada periode siaran 1 Agustus – 31 Agustus 2016 menunjukkan nilai *niche overlap* yaitu 0,0007158200. Angka tersebut menunjukkan bahwa derajat ketumpang tindihan atau kompetisi pada stasiun radio Geronimo FM dan Swaragama FM sangat tinggi karena mendekati angka 0. Artinya, kedua stasiun radio tersebut bersaing sangat ketat dalam memperebutkan sumber penunjang kehidupan pada kategori berita politik, hukum dan peradilan, seni dan budaya, agama, dan pembangunan.

4. Hasil *Niche Overlap* Kategori Sirkulasi Berita

Pada kategori sirkulasi berita stasiun radio Geronimo FM dan Swaragama FM pada periode siaran Agustus 2016 yaitu ditunjukkan nilai *niche overlap* yaitu 0,00090066. Berdasarkan perhitungan,

derajat ketumpangtindihan atau kompetisi pada kedua stasiun radio sangat tinggi karena mendekati 0, sehingga kedua stasiun radio tersebut bersaing sangat ketat untuk memperebutkan sumber penunjang kehidupan khususnya pada berita internasional.

5. Melihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan teori *niche* pada program siaran berita stasiun radio swasta Geronimo FM dan Swaragama FM periode siaran 1 Agustus – 31 Agustus 2016 menunjukkan pola yang sama. Pada perhitungan *niche breadth* ialah cenderung spesialis dan spesialis untuk kategori topik berita, dan generalis untuk kategori sirkulasi berita, dan pada perhitungan *niche overlap* ialah sangat tinggi atau sangat kuat sehingga menimbulkan tingkat persaingan yang sangat kuat pada kedua stasiun radio tersebut dalam menyajikan program siaran berita. Stasiun radio Geronimo FM dan Swaragama FM dalam penyajian berita pada kategori topik berita memiliki perbedaan, Geronimo FM menggantungkan sumber kehidupannya pada kategori berita Infotainment dan Swaragama FM pada berita Humaniora, namun dari hasil perhitungan *niche overlap* kategori berita hukum dan peradilan, seni dan budaya, agama, dan pembangunan adalah topik berita yang bersaing diantara kedua stasiun radio tersebut. Ini terlihat dalam penyajian konten berita selama satu bulan yaitu pada bulan Agustus 2016, kedua stasiun radio ini memberikan proporsi untuk kategori infotainment dan humaniora lebih banyak dari pada berita yang lain. Sedangkan untuk kategori sirkulasi

berita, antar kedua stasiun radio memiliki kesamaan yaitu keduanya berada pada kategori generalis. Untuk stasiun radio Geronimo FM, bergantung pada lebih dari satu atau macam-macam sumber kehidupan untuk dapat bertahan hidup, yaitu pada berita nasional dan berita internasional. Sedangkan Swaragama FM, meskipun sama-sama termasuk kategori generalis, namun berbeda. Swaragama FM bergantung pada tiga kategori sirkulasi berita, yaitu berita lokal, nasional dan internasional. berdasarkan dari hasil perhitungan *niche overlap* kategori berita internasional adalah yang menjadi sumber penunjang kehidupan yang bersaing ketat diperebutkan oleh kedua stasiun radio tersebut. Hal ini terlihat dari banyaknya penyajian berita dari masing-masing stasiun radio. Geronimo FM dan Swaragama FM sebagai stasiun swasta yang memiliki format *music station* dan segmen pendengar yang mayoritas pelajar dan mahasiswa di Yogyakarta, maka dalam penyajian program berita disesuaikan dengan segmen pendengarnya sehingga lebih banyak menyajikan konten berita yang ringan dan menghibur seperti berita infotainment, humaniora, seni dan budaya, dan olahraga baik itu berita nasional maupun internasional sebagai sumber kehidupan untuk dapat bertahan dalam persaingan yang ketat ini dengan harapan mempertahankan audiennya yang mayoritas anak muda (pelajar dan mahasiswa) di Yogyakarta, dimana tiap tahun bertambah jumlahnya, hal tersebut

berpotensi untuk menarik para pengiklan untuk memasang iklan agar pemasukan stasiun radio pun bertambah.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka saran yang diberikan peneliti terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi media massa, khususnya bagi stasiun radio agar melakukan riset untuk mengetahui informasi apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh para audiens di Yogyakarta. Sehingga perusahaan dapat tepat menyajikan berita kepada masyarakat dan pendengar radio di Yogyakarta, tidak hanya menyajikan berita-berita tersebut karena meniru stasiun radio swasta lainnya. Tidak dapat dipungkiri, setiap daerah memiliki ciri khas tersendiri dan masyarakat memiliki dan membutuhkan berita dan informasi yang berbeda untuk memenuhi keinginannya guna memperoleh informasi sehingga stasiun radio perlu lebih selektif menilai berita mana yang dibutuhkan audiens melalui riset terkait.
2. Geronimo FM merupakan stasiun radio swasta yang berada di Yogyakarta dan merupakan radio dengan segmen pendengar mayoritas anak muda (pelajar dan mahasiswa). Proporsi topik berita infotainment dan berita internasional mempunyai porsi yang lebih dominan dibanding dengan kategori berita yang lainnya. Ada

baiknya jika proporsi kategori topik dan sirkulasi berita ditambah agar berita yang disajikan beragam dan seimbang, mengingat lokasi Geronimo FM adalah di Yogyakarta maka sebaiknya jika konten lokal dapat ditambah dengan berita lokal dan regional agar pendengar radio mendapatkan informasi lebih banyak lagi mengenai lingkungan di sekitar Yogyakarta sesuai dengan *tagline*-nya yaitu “*The real sound of Yogya*”, dan juga dapat berkompetisi dengan radio-radio lainnya yang mempunyai segmen pendengar yang sama di Yogyakarta.

3. Swaragama FM yang pada mulanya mempunyai latar belakang sebagai stasiun radio kampus dan telah berkembang menjadi radio swasta yang mampu bersaing dengan radio-radio swasta lainnya, yang juga merupakan radio *music station* dengan segmen pendengar mayoritas anak muda (pelajar dan mahasiswa) sama halnya seperti Geronimo FM. Dari hasil analisis peneliti, proporsi kategori topik berita dan sirkulasi berita cukup beragam namun yang paling menonjol adalah berita humaniora dan berita nasional sebaiknya kategori topik berita yang lain proporsinya ditambah lagi agar berita yang disajikan seimbang dan konten-konten yang sudah ada dapat terus dikembangkan dan berkompetisi dengan radio-radio lainnya dan sesuai dengan visinya menjadi *Top Of Mind brand* radio Yogyakarta.

4. Untuk melihat persaingan antara kedua stasiun radio swasta di Yogyakarta, yaitu Geronimo FM dan Swaragama FM. Jika dilihat dari penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu hanya menggunakan *type of content* yaitu melihat pada penyajian konten program siaran berita. Untuk menambah keberagaman bentuk penelitian, penelitian selanjutnya dapat meneliti tentang kompetisi radio yang berfokus pada *Type of capital* tidak hanya dari segi iklan saja namun juga bisa dari jumlah pendapatan, inventaris, dan lain-lain, begitu pula dengan *type of audience* agar dapat melihat bagaimana kedua stasiun radio ini bersaing dengan detail dan lengkap.
5. Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti berharap masing-masing radio dapat memberikan nilai lebih, sesuatu yang baru dan unik baik dari kemasan program, dari cara penyiar menyampaikan materi siaran khususnya program siaran berita yang lebih rapih kepada pendengar agar pendengar lebih tertarik. Hal ini perlu dilakukan agar radio tersebut dapat terus bertahan dalam persaingan di industri media penyiaran yang ketat ini.